BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan terkait stok darah di Indonesia dilakukan oleh Unit Transfusi Darah (UTD) yang merupakan fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan berupa donor darah, suplai darah serta distribusi darah. Pada saat ini setiap daerah telah terdapat pelayanan Unit Transfusi Darah baik UTD PMI atau pun Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) tergantung daerahnya masing-masing, maka dari itu seluruh UTD juga mempunyai peranan penting dalam menjaga ketersediaan stok darah yang ada dilingkup daerahnya. Dalam menjaga persediaan stok darah sangat dibutuhkan peran pendonor sukarela yang bersedia mendonorkan darahnya secara sukarela setiap 2 atau 3 bulan sekali. Sebagai upaya untuk menjaga kestabilan dari stok darah maka UTD PMI juga melakukan kegiatan rekrutemen donor yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait penting dan manfaat donor darah sekaligus mengajak dan menarik minat masyarakat untuk melakukan donor darah (PUSAT DATA DAN INFORMASI KEMENTERIAN KESEHATAN RI, 2018).

Kebutuhan darah untuk terapi rutin yang disebabkan oleh beberapa penyakit seperti anemia, thalasemia, atau kanker hingga jenis penyakit yang tidak rutin membutuhkan terapi namun tetap membutuhkan transfusi darah seperti penyakit demam berdarah, ibu melahirkan atau kecelekaan tetap diperlukan dalam waktu tidak menentu. Oleh karena itu, segala upaya dilakukan oleh UTD PMI guna menjaga ketersediaan stok darah agar tetap tersedia dengan stabil dan dapat digunakan jika sewaktu-waktu dibutuhkan (Safitri et al., 2021).

Menurut standar dari WHO, jumlah target ideal pendonor setiap harinya yaitu 2% dari total penduduk suatu negara tersebut. Kisaran jumlah penduduk di Indonesia yaitu antara 230-240 juta jiwa, sehingga target yang harus dicapai yaitu 4,5 juta kantong darah sedangkan kenyataan yang terjadi saat ini di lapangan yaitu jumlah pendonor setiap harinya hanya mencapai sekitar 250 ribu kantong darah, kemudian ditambah dengan situasi saat ini yaitu adanya pandemi Covid-19 yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

kemungkinan dapat menyebabkan jumlah stok darah di Indonesia semakin mengalami penurunan (Djuardi, 2020).

Pada tahun 2019 kegiatan rekrutmen donor yang berguna untuk mengajak masyarakat agar mendonorkan darahnya secara sukarela berlangsung dengan sebagaimana mestinya tanpa ada kendala yang rumit yang dapat menyebabkan berkurangnya stok darah di UTD PMI setempat, namun timbul permasalahan yang terjadi pada tahun 2020 yaitu seluruh dunia tak terkecuali Indonesia mengalami masa sulit yaitu terkait dengan penyakit *coronavirus disease* (Covid-19). Kejadian Covid-19 ini juga mengakibatkan adanya peraturan untuk seluruh masyarakat di berbagai negara untuk melakukan jaga jarak fisik (*Physical Distancing*). Salah satu dampak dari wabah pandemi tersebut yaitu kemungkinan akan berkurangnya jumlah pendonor sukarela karena merasa takut akan penularan dari virus tersebut. Hal ini tentu mungkin akan sangat berpengaruh pada ketersediaan stok darah di UTD PMI (*World Health Organization*, 2020).

Memasuki akhir tahun 2020 masyarakat perlahan-lahan mulai beradaptasi dengan wabah pandemi Covid-19 ini tentunya dengan mengikuti semua protokol kesehatan yang telah diberlakukan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyebaran dari wabah tersebut, perubahan gaya hidup dan keadaan sosial yang terjadi dimasyarakat ini disebut sebagai *new normal* (Fitri et al., 2020). Penelitian Fauzi et al. (2021) melaporkan bahwa total donasi darah sebelum pandemi sebanyak 18.661 sedangkan disaat pandemi Covid-19 jumlah donasi mengalami peningkatan menjadi 22.882 kantong darah. Selain itu hasil dari penelitian Rina et al. (2020) melaporkan bahwa PMI Kabupaten Bojonegoro dalam donor darah mengalami peningkatan jumlah donor, dengan strategi yang digunakan berupa pemberian edukasi tentang donor darah yang aman selama masa pandemi dan dampak yang akan timbul apabila kekurangan stok darah, melakukan penjadwalan pelayanan donor, serta memberikan tambahan bingkisan sembako untuk pendonor. Hal ini yang membuat UDD PMI Bojonegoro berhasil menjaga kestabilan dari stok darah di UDD tersebut. Dari kedua hasil laporan penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa pemenuhan dari stok darah tidak lepas dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

upaya UTD PMI untuk selalu memberikan motivasi kepada pendonor, baik pendonor baru atau pun pendonor ulang lestari.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di UTD PMI Purworejo terkait gambaran stok darah pada tahun 2019 sampai tahun 2021 didapatkan bahwa stok darah di UTD PMI Purworejo selama tahun 2019 sampai pada tahun 2021 mengalami peningkatan, yaitu stok darah di tahun 2019 sebanyak 8.770 kantong darah, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 9.596 kantong darah dan di tahun 2021 jumlah stok darah meningkat kembali menjadi 10.366 kantong darah. Terjadinya peningkatam stok darah ini tentu saja tidak lepas dari segala upaya serta strategi yang dilakukan oleh UTD PMI Purworejo dalam rangka menjaga pemenuhan stok darah tersebut bahkan dalam masa pandemi. Jika dilihat dari hasil studi pendahuluan menandakan bahwa dalam tiga tahun tersebut UTD PMI Purworejo tidak mengalami penurunan stok darah, bahkan dalam masa pandemi di tahun 2020 UTD PMI Purworejo tidak mengalami kekurangan stok darah apabila ada permintaan. Jumlah stok darah yang semakin meningkat pada setiap tahun ini tentu saja menjadi pencapain bagi UTD tersebut terutama peningkatan pada saat maraknya pandemi, hal ini yang kemudian membuat peneliti tertarik sehingga melakukan penelitian di UTD PMI Purworejo untuk mencari tahu gambaran stok darah di UTD PMI Purworejo, serta strategi yang digunakan sebagai upaya guna menjaga kestabilan dari stok darah tersebut. Penelitian mengenai stok darah di UTD PMI Purworejo belum pernah dilaporkan, sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Gambaran Stok Darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Purworejo Tahun 2019-2021”.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu “Bagaimana gambaran stok darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Purworejo tahun 2019-2021?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
b. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2020, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
c. Mengetahui jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2021, berdasarkan kegiatan donor di dalam gedung dan *mobile unit*, serta golongan darah.
d. Mengetahui perbandingan jumlah stok darah di UTD PMI Purworejo tahun 2019-2021.
e. Mengetahui strategi yang digunakan sebagai upaya untuk memenuhi ketersediaan stok darah di UTD PMI Purworejo.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur atau acuan pada bidang Teknologi Bank Darah dalam pembahasan stok darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian terutama pada bidang manajemen ketersediaan stok darah.

b. Bagi UTD PMI Purworejo

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait manajemen ketersediaan stok darah serta upaya pemenuhan stok darah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masayarakat terkait pendingnya persediaan stok darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahtab Maghsudlu, Peyman Eshghi, Sedigheh Amine Kafi-Abad, Abbas Sedaghat, Hossein Ranjbaran, Saeed Mohammadi, and Seyed Morteza Tabatai	Blood supply sufficiency and safety management in Iran during the Covid-19 outbreak, 2021	Donor darah menurun dari 33.275 menjadi 23.465 unit selama 2 minggu pertama wabah dengan penurunan yang sesuai dengan inventaris RBC, namun setelah itu berangsur-angsur meningkat dari 23.465 menjadi 26.665 unit.	Topik dari penelitian yaitu meneliti tentang ketersediaan stok darah.	Penelitian terdaluhu dilakukan di luar negeri yaitu di Iran sedangkan penelitian saat ini dilakukan di dalam negeri tepatnya di UTD PMI Kabupaten Purworejo.
2.	Ahmad Fauzi, Francisca Romana S. S, dan Nurpuji Mumpuni	Perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan saat pandemi Covid-19 di UTD PMI Banyumas Tahun 2019 dan 2020, 2020	Jumlah donasi darah yang didaptkan sebelum pandemi sebanyak 18.661 dan jumlah donasi darah saat pandemi mengalami peningkatan menjadi 22.882.	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbandingan dari jumlah donasi darah	Waktu dan tempat penelitian, yaitu peneliti terdahulu meneliti tentang perbandingan jumlah donasi darah sebelum dan selama pandemi di tahun 2019 dan 2020 di UTD PMI Banyumas sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					ketersediaan stok yang bertujuan untuk mengetahui total perbandingan darah dari tahun 2019-2021 di UTD PMI Purworejo
3.	Adi Budipriyanto dan Fefty Anggraini	Manajemen persediaan darah untuk meminimalkan shortage dan wastage pada bank darah PMI Jakarta, 2020	Mendapatkan keputusan alternative terkait service level dengan penggunaan matriks pay off yang digunakan untuk masing-masing komponen sehingga diperoleh 95% untuk komponen PRC, 85% untuk TC, dan 85% untuk plasma.	Meneliti tentang hal yang berhubungan dengan stok darah	Peneliti terdahulu melaukan penelitian tentang bagaimana melakukan manajemen terhadap persediaan stok darah yang ada untuk meminimalkan kekurangan dan pemborosan stok yang terdapat di bank darah sedangkan peneliti yang ini melakukan penelitian terhadap bagaimana gambaran stok darah yang terdapat di UTD PMI apakah mengalami kenaikan atau penurunan selama 3 tahun.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Novita W Astuti, Nur'Aini Purnamaningsih, dan Tri Sunarsih	Overview of Blood Stocks and Demand During the COVID-19 Pandemic in Blood Donation Unit PMI Sleman Yogyakarta, 2021	Akibat pandemi Covid-19 stok darah di UDD Kabupaten Sleman meningkat dari 11.500 kantong pada tahun 2019 menjadi 12.303 kantong pada tahun 2020. Selanjutnya permintaan juga meningkat dari 11.487 di 2019 menjadi 12.515 pada tahun 2020..	Sama-sama melakukan penelitian terkait stok darah.	Tempat, waktu serta hasil penelitian. Penelitian terdahulu melihat jumlah permintaan darah, sedangkan penelitian saat ini hanya melihat terkait persediaan stok darah.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA